

## SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEAMANAN DATA PRIBADI DARI KEJAHATAN DI INTERNET

Muhamad Wisnu Mubarak<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jln. Surya Kencana No.1 Pamulang (021)7412566,  
Fax (021)7412566 Tangerang Selatan – Banten, Indonesia, 15417  
e-mail: <sup>1</sup>wisnumubarak2002@gmail.com

### Abstract

In this era of globalization, the development of the internet world has been very rapid. Especially among junior high school (SMP) students. It is undeniable that the internet is something that is often visited by students. What's more, they really like playing social media. According to them, playing social media can be a place to interact with other people. They can share all the information they have with others. On the one hand, sharing information on social media can lead to internet crimes. There are lots of crimes on the internet such as fraud, content containing religious elements, data theft and data misuse. One example that often occurs is the misuse of personal data. Misuse of this data occurs due to a lack of individual awareness regarding the protection of personal data, especially among junior high school students. Most students do not realize that the shared data can be misused by irresponsible parties. Therefore, there needs to be a sense of awareness about the importance of protecting personal data on the internet, especially for students of SMP Mabad Rempoa. So the purpose of holding this PKM is so that they can be careful in sharing information about themselves on the internet. Therefore, it is necessary to socialize students so that they can increase understanding in playing social media wisely.

Keywords: Internet; Personal data; Social media; Internet crime

### Abstrak

Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia internet sudah sangat pesat. Terlebih pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tidak dapat dipungkiri jika internet merupakan hal yang sering dikunjungi oleh para siswa. Terlebih lagi mereka sangat menyukai bermain sosial media. Menurut mereka, bermain sosial media dapat menjadi salah satu tempat untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka dapat membagikan seluruh informasi yang mereka punya kepada orang lain. Disatu sisi, membagikan informasi ke sosial media dapat menyebabkan kejahatan internet. Banyak sekali kejahatan di internet seperti penipuan, konten yang mengandung unsur sara, pencurian data dan penyalahgunaan data. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah penyalahgunaan data pribadi. Penyalahgunaan data ini terjadi akibat kurangnya kesadaran individu mengenai perlindungan data pribadi khususnya dikalangan siswa SMP. Kebanyakan siswa tidak menyadari jika data yang di bagikan dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu, perlu adanya rasa kesadaran mengenai pentingnya menjaga data pribadi di internet terutama pada siswa/siswi SMP Mabad Rempoa. Sehingga tujuan diadakanya PKM ini agar mereka dapat berhati-hati dalam membagikan informasi mengenai dirinya di internet. Oleh karena itu, perlu dilakukanya sosialisasi terhadap siswa agar dapat menambah pemahaman dalam bermain media sosial yang bijak.

Keywords: Internet; Data Pribadi; Sosial Media; Kejahatan Internet

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet saat ini memberikan kemudahan bagi setiap kalangan,

salah satunya bagi siswa SMP Mabad Rempoa. Internet dapat memudahkan setiap siswa untuk berkomunikasi dengan siswa lain melalui media

sosial. Dengan adanya perkembangan internet ini, menjadikan pertukaran informasi menjadi lebih cepat. Selain itu, internet juga memiliki pengaruh yang besar bagi kegiatan siswa setiap harinya, hampir sebagian rutinitas siswa diisi dengan penggunaan internet [1].

Salah satu yang sering dilakukan siswa dalam memanfaatkan penggunaan internet adalah bermain media sosial. Perkembangan media sosial di Indonesia sendiri sudah sangat pesat, berdasarkan data yang dilaporkan oleh We Are Social pada Januari 2022, bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia meningkat 12,35% atau mencapai 191 juta orang ketika dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 170 juta orang (Revilia & Irwansyah, 2020). Media sosial yang populer dikalangan para siswa SMP adalah *facebook*. Menurut mereka, media sosial ini mudah digunakan untuk membagikan, memperoleh dan menyebarkan informasi [2].

Padahal tidak dapat dipungkiri jika media sosial bisa menjadi platform kejahatan berinternet. Salah satu kejahatan yang sering terjadi adalah penyalahgunaan data pribadi. Data pribadi merupakan sebuah informasi yang melekat pada diri seseorang. Contoh dari data pribadi diantaranya seperti Nomor Induk Keluarga (NIK), Nomor Hp, catatan kesehatan, dan lain sebagainya. Penyalahgunaan data pribadi terjadi karena para siswa tidak menyadari bahwa yang mereka bagikan di media sosial bisa disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tanpa berpikir panjang data seperti nama, umur, tanggal lahir dibagikan di media sosial. Maka dari itu, perlu adanya kesadaran dari para siswa untuk bisa menjaga data pribadi dan tidak membagikannya di media sosial [3].

Dari uraian tersebut, maka dari itu kami ingin menumbuhkan kesadaran diri kepada siswa di SMP Mabad Rempoa untuk bisa menjaga data pribadi dalam bermain sosial media. SMP mabad rempoa merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jl. Komp. Mabad Rempoa, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sekolah ini hanya memiliki 52 siswa yang terbagi atas tiga kelas yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX [4].

## 2. METODE

Pelaksanaan sosialisasi ini dibagi menjadi 5 tahapan utama, yaitu : tahapan perencanaan sosialisasi, tahapan koordinasi, tahapan penyusunan materi, tahapan pelaksanaan kegiatan dan tahapan evaluasi kegiatan [5].

- a. Dalam perencanaan sosialisasi, setiap bidang kegiatan direncanakan sesuai keperluan yang dibutuhkan dalam acara sosialisasi. Perencanaan ini menyangkut biaya, penempatan sasaran, waktu kegiatan dan lain sebagainya.
- b. Pada tahap koordinasi, semua bagian dalam kegiatan disusun secara sistematis agar dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh masing-masing anggota.
- c. Penyusunan materi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi di internet mengenai “pentingnya menjaga data pribadi” yang disusun dengan menggunakan media power point.
- d. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan siswa didalam kelas yang diikuti oleh 52 siswa dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Pada sosialisasi ini terbagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab.
- e. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi mengenai sejauh mana siswa dapat menangkap materi yang sudah diberikan dengan membuka sesi tanya jawab antara peneri dan para siswa.

## 3. HASIL

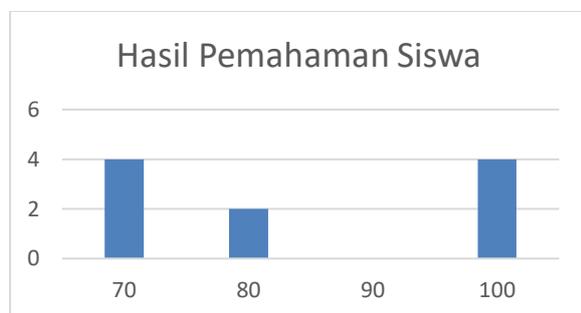
Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran bagi siswa agar dapat berhati-hati dalam menyebarkan informasi mengenai data pribadinya sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Siswa juga dapat mengetahui apa saja yang termasuk data pribadi yang perlu dijaga agar tidak sembarangan membagikannya di internet. Selain itu, peneri juga memberikan saran untuk siswa agar menggunakan password media sosial yang kuat. Adapun untuk menguji pemahaman dari siswa, perlu dilakukannya kuis untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam menyerap materi. Dalam pelaksanaan kuis ini dilakukan dengan metode random sampling dari para siswa. Terpilih sebanyak 10 siswa untuk dijadikan sample dalam melaksanakan kuis ini. Adapun untuk hasil kuisnya sebagai berikut [6].

Tabel I. Hasil kuis siswa

Hasil Kuis	
Nama	Score
Amrullah Azmi	70
Rachmat Bambang J	80

Maldika	100
Rian Febrianto	80
Siti Sifa Aulia	70
Anggun Saimah	70
Keyla Ramapina Putri	70
Nurul Aini	100
Eva Yulianti	100
Nur Aeningsih	100
Rata-rata	84

Dari table diatas maka dapat dibuat sebuah grafik untuk dapat mengukur tingkat pemahaman siswa melalui kuis [7].



Gambar 1. Grafik nilai kuis siswa

Hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam mengerjakan kuis adalah 84, yang artinya mereka sudah memahami mengenai materi yang disampaikan dalam sosialisasi [8].

#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga data pribadi di internet yang dilakukan oleh tim PKM ( Pengabdian Kepada Masyarakat ) sangat bermanfaat bagi para siswa SMP Mabad Rempoa. Setelah kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat meningkatkan kesadaran dalam membagikan informasi mengenai data pribadi di internet. Dilihat dari semangat para siswa dalam mengikuti kegiatan ini perlu diapresiasi, mulai dari sesi pembukaan, penyampaian materi dan hingga sesi tanya jawab [9].

Pada awal kegiatan para siswa melakukan absensi kegiatan sebelum memasuki ruangan. Hal ini dilakukan untuk mendata nama-nama siswa yang mengikuti agar bisa kami berikan sertifikat hasil kegiatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan beberapa sambutan dari pihak sekolah dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) [10].

Dalam kegiatan pemaparan materi, sesi ini dibagi oleh 2 pemateri. Pemateri pertama, menjelaskan bagaimana peran media sosial bagi siswa. Selain itu juga, menjelaskan tentang media sosial yang bisa dibobol akibat kurang kesadaran dalam membagikan data pribadi. Sedangkan pemateri kedua, menjelaskan beberapa saran dalam bermain media sosial yang bijak agar para siswa berhati-hati dalam membagikan informasi mengenai data pribadi.

Dengan penambahan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga data pribadi ini sampai selesai. Secara keseluruhan, para siswa dapat memahami pentingnya menjaga data pribadi di media sosial. Sehingga tingkat kesadaran mereka lebih berhati-hati dalam bermain media sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam membagikan informasi di media sosial.

#### 5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan para siswa dalam membagikan informasi mengenai data pribadi di media sosial. Apalagi dengan banyaknya pengguna media sosial, tidak dapat dipungkiri jika kejahatan seperti penyalahgunaan data pribadi semakin marak beredar. Jika tidak ditingkatkan akan kesadaran diri dalam menjaga keamanan data pribadi di media sosial, maka data kita dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Oleh karena itu, tujuan dari adanya sosialisasi PKM ini diharapkan agar para siswa SMP Mabad Rempoa dapat meningkatkan dan lebih berhati-hati dalam membagikan informasi di media sosial.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tentu banyak pihak yang ikut terlibat dalam mensukseskan kegiatan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulag yang telah menjadi afiliasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian ini, dan tentunya kami ucapkan terima kasih juga kepada SMP Mabad Rempoa yang telah membantu memfasilitasi perlengkapan untuk keberlangsungan acara, dan juga kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah menjadi panitia dalam menyiapkan dan membantu terlaksananya kegiatan PKM ini. Selain itu, para siswa diharapkan bisa membagikan pengetahuan-pengetahuan yang telah diberikan kepada orang lain, agar dapat berhati-hati dalam membagikan

informasi di media sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkesinambungan.

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2. Foto bersama setelah selesai melaksanakan kegiatan.



Gambar 3. Sesi tanya jawab dengan peserta setelah pemaparan materi.



Gambar 4. Foto bersama dengan pihak sekolah.



Gambar 5. Suasana kegiatan PKM di ruangan.



Gambar 6. Sesi pemaparan materi kepada para siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. T. Bastari Arkhiansyah, "Penerapan Digital Marketing Di Media Sosial," Vol. 1, No. 2, P. 6, 2021.
- [2] S. Dampak, D. A. N. Penanggulangan, D. I. Mi, S. D. I. Yapia, And P. Aren, "Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah," Vol. 1, No. 2, Pp. 274–278, 2022.
- [3] N. Ratama And Munawaroh, "Perancangan Sistem Informasi Sosial Learning Untuk Mendukung Pembangunan Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Smart City Berbasis Android," *Satin – Sains Dan Teknol. Inf.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 59–67, 2019.
- [4] D. Rasapta, S. Q. Syty, A. Jabar, T. Informatika, U. Pamulang, And T. Selatan, "Pengenalan Pemanfaatan Google Sites Untuk Pembuatan Web Di Mi Hidayatull Athfal Gunung Sindur," Vol. 1, No. 2, Pp. 285–289, 2022.

- 
- [5] N. Ratama, S. Mulyati, T. Informatika, And U. Pamulang, “Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Pada Guru Mi Hidayatull,” Vol. 1, No. 2, 2022.
- [6] D. A. Vahlevy, B. Indriyansah, D. I. Pratama, And M. D. Apriansayah, “Pengenalan Perangkat Keras Komputer Dan Pelatihan Microsoft Dasar Kepada Siswa Siswi Mts Assa ’ Adah,” Vol. 1, No. 2, 2022.
- [7] A. Usia, S. Di, And S. D. N. Tenjo, “Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja,” Vol. 1, No. 2, Pp. 159–163, 2022.
- [8] A. Sutisna *Et Al.*, “Pengenalan Microsoft Office Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama Smp Pingku,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 109–111, 2022.
- [9] I. B. Mukti, M. Hanipah, M. V. Pratama, R. Aldiansyah, And R. Hidayat, “Implementasi Pembuatan Website Content Management System Menggunakan Wordpress Sebagai Media Penyampaian Informasi,” Vol. 1, No. 2, Pp. 90–94, 2022.
- [10] N. Ratama, S. Mulyati, T. Informatika, And U. Pamulang, “Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Pada Guru Mi Hidayatull,” Vol. 1, No. 2, 2022.